

EFISIENSI PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS

(Studi Pada INDUSTRI FURNITUR “ CV MEKAR ARUM “ di KECAMATAN TUGU, KABUPATEN TRENGGALEK Periode 2013-2015)

Gandhi Wijaya
Moch Dzulkirom AR
Maria Goretti Wi Endang NP
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email: gandhiwijaya66@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research by increasing development in the industrial field. Especially in the furniture industry companies in Indonesia. Companies are required to be able to compete and maintain and advance the company's financial performance particularly in working capital one of them to achieve the maximum profit. This type of research is quantitative research with descriptive and case study approach where the object of research at CV Mekar Arum engaged in furniture. Data used in this research are secondary data from the financial statements of the period 2013-2015 as well as the company's prospectus. The results of the analysis have shown that the company's financial condition is unstable or volatile.

Keywords: Residual Income, Return on Investment, Corporate Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan yang semakin meningkat di bidang industri. Khususnya pada perusahaan industri furnitur di Indonesia. Pihak perusahaan dituntut untuk bisa bersaing dan mempertahankan maupun memajukan kinerja keuangan perusahaan khususnya dibidang modal kerja salah satunya dengan mencapai laba secara maksimal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan studi kasus dimana obyek penelitian pada CV Mekar Arum yang bergerak di bidang furnitur. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan periode 2013-2015 serta prospektus perusahaan. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak stabil atau fluktuatif.

Kata Kunci: Residual Income, Return on Investment

1. PENDAHULUAN

Industri mebel merupakan salah satu sector industry yang terus berkembang di Indonesia. Pada era sekarang, mebel kayu telah menjadi kebutuhan wajib yang diperlukan untuk melengkapi sebuah rumah. Sejauh ini industri furnitur/mebel Indonesia masih memiliki pamor bagus dalam perdagangan dunia. Untuk menghadapi persaingan yang semakin pesat ini, maka perusahaan harus mengeluarkan usaha extra sehingga perusahaan dapat terus bertambah dan berkembang. Keprsekutuan komanditer (*commanditaire vennootschap* atau CV) adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seseorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seseorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.

Masyarakat Indonesia memiliki kreativitas yang beragam, hal itu sangat berpotensi membangun CV yang memiliki daya saing tinggi. Hanya saja sebagai orang tidak tahu cara membangun suatu produk menjadi dikenal dan punya potensi pasar yang luas dengan pemanfaatan teknologi internet. Sementara itu kelemahan mendasar yang dihadapi CV dalam bidang pemasaran adalah orientasi pasar rendah, lemah dalam persaingan yang kompleks dan tajam serta tidak memadainya infrastruktur pemasaran menghadapi mekanisme pasar yang makin terbuka dan kompetitif, penguasaan pasar merupakan prasyarat untuk meningkatkan daya saing. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan akses CV pada informasi pasar, lokasi usaha dan jejaring usaha agar produktivitas dan daya saingnya meningkat. maka dari itu dengan adanya peran dan partisipasi berbagai pihak terutama pemerintah daerah untuk membantu memfasilitasi akses informasi bagi para CV yang sebagian besar berada di kota-kota kecil. Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktifitas usaha perusahaan

CV Mekar Arum merupakan sebuah pabrik industri kayu yang mengolah bahan baku kayu menjadi barang jadi berupa berbagai macam mebel atau perabotan rumah, yang berlokasi di kecamatan tugu, kabupaten Trenggalek. Terdapat berbagai jenis produk dari CV Mekar Arum, yaitu kursi ruang tamu, meja makan, rak TV, kursi lipat, almari dan berbagai jenis mebel yang lainnya. Dalam memproduksi kayu menjadi barang jadi, CV Mekar Arum memperoleh bahan baku melalui

pemasok-pemasok kayu, disamping memperoleh bahan baku secara sendiri, yaitu dengan menanam pohon sendiri atau membeli kayu dari daerah sekitar.

“ Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja dalam upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada Industri Furnitur “ CV MEKAR ARUM “ di Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek Periode 2013-2015) ”

2. KAJIAN PUSTAKA

A. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Menurut Sugiyarso (2005 ; 17) Modal Kerja adalah dana yang di tanamkan kedalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Atau suatu modal atau sebagian uang atau dana untuk memulai suatu usaha atau bisa dikatakan hal pertama yang dibutuhkan untuk membangun suatu usaha.

b. Pentingnya Modal Kerja

Lebih dari separuh dari total aktiva perusahaan merupakan aktiva lancar. Sebagian dari investasi yang besar dan mudah di ungkakan, maka aktiva lancar memerlukan perhatian yang besar dan seksama dari manager keuangan. Karena bagaimanapun aktiva lancar mempunyai pengaruh yang besar dalam menjalankan bisnis

c. Mengelola Modal Kerja Secara Efisiensi

Menurut Husnan (2002 ;98) mengemukakan bahwa indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dilihat dari perputaran modal kerja. Makin pendek periode perputarannya, makin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya rentabilitas semakin baik.

d. Unsur-unsur Modal Kerja

1. Kas

Kas menurut Munawir (2007 ; 158) kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Suatu perusahaan dengan kas dalam jumlah besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya over investment dalam kas berarti pula bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Untuk menghitung besarnya pengelolaan kas menggunakan rumus.

$$\frac{\text{kas}}{\text{penjualan}} \times 100\% \quad (\text{Atmaja, 2003:388})$$

2. Piutang

Menurut Sarwoko dan Halim (1999 ; 105) piutang adalah aktiva yang menunjukkan tagihan yang dimiliki oleh persahaan sebagai hasil dari penjualan barang dan atau jasa di dalam kegiatan usahanya.

Rumus yang digunakan untuk pengelolaan piutang adalah.

$$\text{average collection periode} = \frac{\text{rata - rata piutang}}{\text{penjualan kredit}} \times 360 \text{ hari}$$

$$\text{receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata - rata}} \times 1 \text{ kali}$$

(Syamsuddin, 2009:49)

3. Persediaan

Menurut Sarwono dan Halim (1999 ; 91). Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk dijual lagi oleh perusahaan.

Rumus yang di gunakan dalam pengelolaan persediaan

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Beban pokok penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

(Martono, 2005:57)

$$\text{Average Age of inventory} = \frac{\text{Rata - rata persediaan}}{\text{beban pokok penjualan}} \times 360 \text{ hari}$$

4. Hutang lancar

Menurut muslieh (2003 : 134) adalah kewajiban jangka pendek yang harus di penuhi dalam jangka waktu satu tahun. Besarnya hutang lancar harus disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan perusahaan.

Rumus yang digunakan dalam pengelolaan utang lancar adalah

$$\text{NWC} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

(Syamsuddin, 2011:43)

B. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Husnan (2002 : 102) bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

b. Arti Penting Profitabilitas

Menurut Syamsudin (2011 : 59) tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan menarik modal kerja dari luar.

c. Rasio Profitabilitas

1. Gross profit margin (Margin Laba Kotor)

Menurut Martono (2005:59) *gross profit margin* merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan

bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Operationg Profit Margin

Adapun perhitungan *Operationg profit margin*, sebagai berikut :

$$\text{Operating profit margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

(Syamsudin, 2011: 61)

3. Net profit margin (Margin laba bersih)

Menurut Martono (2005:59) *Net Profit margin* merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4. Return on investment (ROI)

Return on investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan yang tersedia di dalam perusahaan Riyanto (2011:336). Adapun perhitungan *Return on investment*, sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Syamsudin, 2011:74)

5. return on equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (\text{Syamsudin, 2011:64})$$

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yang sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang dirancang maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

B. Fokus Penelitian

1. Pengelolaan modal kerja tahun 2013-2015 pada Industri Furnitur “ CV MEKAR ARUM”

a) Pengelolaan Kas

b) Pengelolaan Piutang

c) Pengelolaan Persediaan

- d) Pengelolaan Utang Lancar
- e) Pengelolaan Modal Kerja Bersih

2. Profitabilitas tahun 2013-2015 pada Industri Furnitur “CV MEKAR ARUM”

- a) Gross Profit Margin
- b) Operating Profit Margin
- c) Net Profit Margin
- d) Return On Investment
- e) Return On Equity

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Industri Furnitur “CV MEKAR ARUM” di Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek.

D. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau studi dokumentasi dan wawancara sebagai metode pendamping.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis pengelolaan modal kerja, yang meliputi :

Analisis pengelolaan modal kerja pada Industri Furnitur “CV MEKAR ARUM” periode 2013-2015 antara lain:

a) Pengelolaan Kas

$$\frac{\text{kas}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

(Atmaja, 2003:388).

b) Pengelolaan Piutang

$$\frac{\text{PenjualanKredit}}{\text{PiutangRata-rata}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{avarage collection periode} = \frac{\text{rata} - \text{rata piutang}}{\text{penjualan kredit}} \times 360 \text{ hari}$$

(Syamsuddin, 2011:49).

c) Pengelolaan Persediaan

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Beban pokok penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

Martono, 2005:57).

$$\text{Avarage Age of inventory} = \frac{\text{Rata - rata persediaan}}{\text{beban pokok penjualan}} \times 360 \text{ hari}$$

d) Pengelolaan Hutang Lancar

$$\text{AccountPayable} = \frac{\text{pembelian}}{\text{rata - rata hutang dagang}} \times 1 \text{ kali}$$

(Syamsudin, 2011:51)

e) Pengelolaan Modal Kerja Bersih

$$\text{NWC} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

(Syamsuddin, 2011:43).

2. Analisis Rasio Profitabilitas

a) *Gross profit Margin* = Laba Kotor/Penjualan

(Syamsudin, 2009:61)

b) *Operating profitMargin* = Laba Operasi/Penjualan

(Syamsudin, 2009:61)

c) *Net profit Margin* = Laba bersih sesudah pajak / penjualan

(Syamsudin, 2009:62)

d) *Return on Invesment* = Laba bersih sesudah pajak /Total Aktiva

(Syamsudin, 2009:63)

e) *Return on Equity* = Laba bersih sesudah pajak /Modal sendiri

(Syamsudin, 2009:64)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis dan Interpretasi Data

a. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan keuangan yang memperlihatkan harta, utang, dan modal perusahaan pada waktu tertentu secara seimbang.

Tabel 1 INDUSTRI FURNITUR “CV MEKAR ARUM”

NERACA Periode 31 Desember 2013

Aktiva		Pasiva	
Aktifa Lancar		Hutang Lancar	
Kas	Rp. 41,650,352	Hutang Dagang	Rp. 21,568,167
Piutang Usaha	Rp. 23,709,175	Hutang Gaji	Rp. 6,000,000
Persediaan Bahan Aktiva Lancar lainnya	Rp. 42,172,978	Jumlah Hutang Lancar	Rp. 27,568,167
	Rp. 251,450	Modal	Rp. 80,969,360
Aktifa Tetap			
Perlengkapan	Rp. 753,572		
Jumlah Aktiva	Rp. 108,537,527	Jumlah Pasiva	Rp. 108,537,527

Tabel 2 INDUSTRI FURNITUR “CV MEKAR ARUM”

NERACA Periode 31 Desember 2014

Aktiva		Pasiva	
Aktifa Lancar		Hutang Lancar	
Kas	Rp. 88,648,215	Hutang Dagang	Rp. 27,278,933
Piutang Usaha	Rp. 35,225,050	Hutang Gaji	Rp. 7,000,000
Persediaan Bahan Aktiva Lancar lainnya	Rp. 29,599,750	Jumlah Hutang Lancar	Rp. 34,278,933
	Rp. 281,050		Rp.120,394,037
		Modal	
Aktifa Tetap			
Perlengkapan	Rp. 918,905		
Jumlah Aktiva	Rp. 154,672,970	Jumlah Pasiva	Rp. 154,672,970

Tabel 3 INDUSTRI FURNITUR “CV MEKAR ARUM”

NERACA Periode 31 Desember 2015

Aktiva		Pasiva	
Aktifa Lancar		Hutang Lancar	
Kas	Rp. 76,554,844	Hutang Dagang	Rp. 25,612,276
Piutang Usaha	Rp. 31,408,325	Hutang Gaji	Rp. 7,100,000
Persediaan Bahan Aktiva Lancar lainnya	Rp. 57,145,065	Jumlah Hutang Lancar	Rp. 32,712,276
	Rp. 404,139		Rp. 134,010,849
		Modal	
Aktifa Tetap			
Perlengkapan	Rp. 1,210,752		
Jumlah Aktiva	Rp. 166,723,125	Jumlah Pasiva	Rp. 166,723,125

b. Laporan Laba / Rugi (Income Statement)

Tabel 4 Laporan Laba/Rugi Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

Periode 31 Desember 2013

Keterangan		
Penjualan Bersih		Rp. 151,214,700
Beban Pokok Penjualan		Rp.(129,409,000)
		Rp. 21,409,700
Laba Kotor		
		Rp. (12,255,100)
Pendapatan Operasi Lainnya	Rp. 2,091,800	
Laba Operasi	Rp. 22,644,000	
Beban Operasi Lainnya	Rp. (12,480,700)	

Pajak Penghasilan		Rp. (3,396,600)
Laba Bersih Sesudah Pajak		Rp. 5,758,000

Tabel 5 Laporan Laba/Rugi Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

Periode 31 Desember 2014

Keterangan		
Penjualan Bersih		Rp. 236,385,900
Beban Pokok Penjualan		Rp.(169,973,600)
		Rp. 66,712,300
Laba Kotor		
Pendapatan Operasi Lainnya	Rp. 3,945,400	Rp. (2,720,645)
Laba Operasi	Rp. 67,657,700	
Beban Operasi Lainnya	Rp. (68,882,455)	
		Rp. (10,148,655)
Pajak Penghasilan		
Laba Bersih Sesudah Pajak		Rp. 53,843,000

Tabel 6 Laporan Laba/Rugi Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

Periode 31 Desember 2015

Keterangan		
Penjualan Bersih		Rp. 197,935,829
Beban Pokok Penjualan		Rp.(171,673,655)
		Rp. 26,262,174
Laba Kotor		
Pendapatan Operasi Lainnya	Rp. 2,741,112	Rp. (10,615,608)
Laba Operasi	Rp. 27,003,286	
Beban Operasi Lainnya	Rp. (19,128,790)	
		Rp. (4,050,493)
Pajak Penghasilan		
Laba Bersih Sesudah Pajak		Rp. 11,596,073

Tabel 7 Laporan Beban Pokok Penjualan Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

Keterangan	2013	2014	2015
Persediaan Awal	Rp. 9,746,206	Rp. 42,172,978	Rp. 29,599,750
Pembelian	Rp.161,835,772	Rp.155,400,372	Rp.199,218,970
Jumlah	Rp.171,581,978	Rp.197,573,350	Rp.228,818,720
Persediaan Akhir	Rp. (42,172,978)	Rp.(29,599,750)	Rp.(57,145,065)
Beban Pokok Penjualan	Rp.129,409,000	Rp.169,973,600	Rp.171,673,655

Tabel 8 Laporan Modal Pemilik Industri Furnitur “CV Mekar Arum

Keterangan	2013	2014	2015
Modal Awal	Rp.117,352,047	Rp. 123,110,047	Rp.176,953,047
Laba	Rp. 5,758,000	Rp. 53,843,000	Rp. 11,596,073
Modal Akhir	Rp.123,110,047	Rp. 176,953,047	Rp.188,549,120

c. Laporan Perubahan Modal Kerja

Laporan Perubahan modal kerja menunjukkan adanya perubahan elemen modal kerja yaitu aktiva lancar dan kewajiban lancar setelah digunakan untuk membiayai suatu kegiatan usaha perusahaan dalam satu periode.

Tabel 9 Laporan Perubahan Modal Kerja Industri Furnitur “CV Mekar Arum” Tahun 2013-2014

KETERANGAN	2013	2014	Perubahan
Aktiva			
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 41,650,352	Rp. 88,648,215	Rp. 46,997,863
Piutang Usaha	Rp. 23,709,175	Rp. 35,225,050	Rp. 11,515,875
Persediaan	Rp. 42,172,978	Rp. 29,599,750	Rp.(12,573,228)
Perlengkapan	Rp. 753,572	Rp. 918,905	Rp. 165,333
Aktiva Lancar lainnya	Rp. 251,450	Rp. 281,050	Rp. 29,600
Jumlah Aktiva	Rp.108,537,527	Rp.154,672,970	Rp. 46,135,443
Pasiva			
Hutang Lancar			
Hutang Dagang	Rp. 21,568,167	Rp. 27,278,933	Rp. 5,710,766
Hutang Gaji	Rp. 6,000,000	Rp. 7,000,000	Rp. 1,000,000
Modal	Rp. 80,969,360	Rp.120,394,037	RP. 39,424,870
Jumlah Pasiva	Rp.108,537,527	Rp.154,672,970	Rp. 46,135,636

Tabel 10 Laporan Perubahan Modal Kerja Industri Furnitur “CV Mekar Arum” Tahun 2014-2015

KETERANGAN	2014	2015	Perubahan
Aktiva			
Aktiva Lancar			
Kas	Rp.88,648,215	Rp.76,554,844	Rp.(12,093,371)
Piutang Usaha	Rp.35,225,050	Rp.31,408,325	Rp. (3,816,725)
Persediaan	Rp.29,599,750	Rp. 57,145,065	Rp. 27,545,315
Perlengkapan	Rp. 918,905	Rp. 1,210,752	Rp. 291,847
Aktiva Lancar lainnya	Rp. 281,050	Rp. 404,139	Rp. 123,089
Jumlah Aktiva	Rp.154,672,970	Rp.166,723,125	Rp. 12,050,155
Pasiva			
Hutang Lancar			
Hutang Dagang	Rp. 27,278,933	Rp. 25,612,276	Rp. (1,666,657)
Hutang Gaji	Rp. 7,000,000	Rp. 7,100,000	Rp. (100,000)
Modal	Rp.120,394,037	Rp. 134,010,849	Rp. 13,616,812
Jumlah Pasiva	Rp.154,672,970	Rp.166,723,125	Rp. 11,850,155

B. Analisis Pengelolaan Modal Kerja

Data yang digunakan dalam analisis pengelolaan unsur-unsur modal kerja berupa neraca, laporan laba-rugi selama tiga periode, yaitu tahun 2013, 2014, 2015.

1. Pengelolaan Kas

Tabel 11 Pengelolaan Kas Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Kas	Rp. 41,650,352	Rp. 88,648,215	Rp. 76,554,844
Penjualan Bersih	Rp.151,214,700	Rp.236,385,900	Rp.197,935,829
Pengelolaan Kas	27.54%	37.50%	38.68%

2. Pengelolaan Piutang

Tabel 12 *receivable turnover* Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Penjualan Bersih	Rp. 151,214,700	Rp. 236,385,900	Rp. 197,935,829
Piutang	Rp. 23,709,175	Rp. 35,225,050	Rp. 31,408,325
Piutang Rata-rata	Rp. 21,588,175	Rp. 29,467,113	Rp. 33,316,688
<i>Receivable Turnover</i>	7,00 kali	8.02 kali	5.94 kali

Tabel 13 avarage collection periode Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Piutang Rata-rata	Rp. 21,588,175	Rp. 29,467,113	Rp. 33,316,688
Penjualan Bersih	Rp.151,214,700	Rp.236,385,900	Rp.197,935,829
<i>Average Collection Periode</i>	51 hari	45 hari	61 hari

3. Pengelolaan Persediaan

Tabel 14 Inventory Turnover Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Beban Pokok Penjualan	Rp.129,409,000	Rp.169,973,600	Rp.171,673,655
Persediaan	Rp. 42,172,978	Rp. 29,599,750	Rp. 57,145,065
Rata-rata Persediaan	Rp. 41,255,978	Rp. 35,886,364	Rp. 43,372,408
<i>Inventory Turnover</i>	3.13kali	4.74 kali	3.96 kali

Tabel 15 Avarage Age of inventory Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Rata-rata Persediaan	Rp. 41,255,978	Rp. 35,886,364	Rp. 43,372,408
Beban Pokok Penjualan	Rp.129,409,000	Rp.169,973,600	Rp.171,673,655
<i>Average Age of Inventory</i>	114 hari	76 hari	91 ari

4. Pengelolaan Hutang Lancar

Tabel 16 Account Payable Turnover Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Pembelian	Rp.161,835,772	Rp.155,400,372	Rp.199,218,970
Hutang Dagang	Rp.21,568,167	Rp.27,278,933	Rp.25,612,276
Rata-rata Hutang Dagang	Rp.20,800,167	Rp.24,423,550	Rp.26,445,605
<i>Account Payable Turnover</i>	7.78kali	6.36 kali	7.53 ali

5. Pengeloan Modal Kerja Bersih

Tabel 17 Net Working Capital Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Aktiva Lancar	Rp.108,537,527	Rp.154,672,970	Rp.166,723,125
Hutang Lancar	Rp.21,568,167	Rp.27,278,933	Rp.25,612,276
<i>Net Working Capital</i>	Rp.86,969,360	Rp.127,394,037	Rp.141,110,849

C. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

1. Gross Profit Margin

Tabel 18 GrossProfitMargin Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Laba Kotor	Rp. 21,409,700	Rp. 66,712,300	Rp. 26,262,174
Penjualan Bersih	Rp.151,214,700	Rp.236,385,900	Rp.197,935,829
<i>Gross Profit margin</i>	14.16 %	28.22 %	13.27 %

2. Operating Profit Margin

Tabel 19 Operatingprofitmargin Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Laba Operasi	Rp. 22,644,000	Rp. 67,657,700	Rp. 27,003,286
Penjualan	Rp.151,214,700	Rp.236,385,900	Rp.197,935,829
<i>Operating Profit Margin</i>	14.97 %	28.62 %	13.64 %

3. Net Profit Margin

Tabel 20 Netprofitmargin Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Laba Bersih Sesudah Pajak	Rp. 5,758,000	Rp. 53,843,000	Rp. 11,596,073
Penjualan Bersih	Rp.151,214,700	Rp.236,385,900	Rp.197,935,829
<i>Net Profit Margin</i>	3.81 %	22.78 %	5.86

4. Return On Investment (ROI)

Tabel 21 Return on investment Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Laba Bersih Sesudah Pajak	Rp. 5,758,000	Rp. 53,843,000	Rp. 11,596,073
Total Aktiva	Rp.108,537,527	Rp.154,672,970	Rp.166,723,125
<i>Return On Investment</i>	5.31%	34.81%	6.96 %

5. Return On Equity (ROE)

Tabel 22 Return on Equity Industri Furnitur “CV Mekar Arum”

KETERANGAN	2013	2014	2015
Laba Bersih Sesudah Pajak	Rp. 5,758,000	Rp. 53,843,000	Rp. 11,596,073
Modal Sendiri	Rp.123,110,047	Rp.176,953,047	Rp.188,549,120
<i>Return On Equity</i>	4.68 %	30.43 %	6.15

D. Interpretasi Hasil Analisa Data

1. Pengelolaan Modal Kerja

a. Pengelolaan Kas

Berdasarkan perhitungan 5.1, pengelolaan kas Industri Furniture “CV Mekar Arum” dalam waktu 3 tahun yaitu: 2013,2014,2015 mengalami kenaikan. Pengelolaan kas pada tahun 2013 sebesar 27,54%, pada tahun 2013 sebesar 37,50%, pada tahun 2015 sebesar 38,68%.Semakin cepat perputaran kas, semakin likuid kas tersebut.

b. Pengelolaan Piutang

1. *Receivable Turnover*

Berdasarkan perhitungan tabel 5.2, dapat diketahui bahwa tiap tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan, yaitu mulai dari tahun 2013 7,00 kali, kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi 8,02 kali, setelah itu mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 5,94 kali. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif piutang tersebut.

2. *Average Collection Periode*

Berdasarkan analisis tabel 5.3, dapat diketahui bahwa *Average Collection Periode* mengalami peningkatan dan penurunan, yaitu mulai dari tahun 2013 sebanyak 51 hari, kemudian menurun pada tahun 2014 menjadi 45 hari, setelah itu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2015 menjadi 61 hari. Semakin pendek umur dana yang terikat dalam piutang semakin efektif perputaran piutang tersebut.

c. Pengelolaan Persediaan

1. *Inventory Turnover*

Inventory Turnover mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar setahun. Dalam perhitungan pada tabel 5.4 ini cenderung juga mengalami peningkatan dan penurunan, yaitu mulai tahun 2013 3,13 kali, kemudian pada tahun 2014 4,74 kali, dan yang terakhir pada tahun 2015 menurun menjadi 3,96 kali. Semakin cepat perputaran persediaan, semakin efektif pengelolaan persediaan tersebut.

2. *Average Age of Inventory*

Berdasarkan perhitungan tabel 5.5, *Average Age of Inventory* menghitung berapa lama rata-rata persediaan berada dalam gudang. Semakin pendek umur rata-rata suatu *inventory*, semakin likuid *inventory* tersebut.

d. Pengelolaan Hutang Lancar

Berdasarkan perhitungan tabel 5.6, *Account Payable Turnover* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang usaha, semakin cepat perputaran pembayaran hutang semakin *likuid Account Payable Turnover* tersebut. Pada Industri Furniture “CV Mekar Arum” penetapan pembayaran hutang lancar perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan, dari tahun 2013 sebesar 7,78 kali, tahun 2014 sebesar 6,36 kali dan pada tahun 2015 sebesar 7,53 kali.

e. Pengelolaan Modal Kerja Bersih

Net working capital merupakan selisih dari aktiva lancar dengan hutang lancar. *Net working*

capital yang tinggi menunjukkan tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan, dan sebaliknya jika *net working capital* dari tahun ke tahun menurun maka bisa dikatakan bahwa tingkat likuiditas menurun. Berdasarkan perhitungan tabel 5.7 *Net working capital* pada Industri Furniture “CV Mekar Arum” dari tahun 2013 sampai 2015 selalu mengalami peningkatan. Ini dapat dikatakan bahwa kegiatan operasi perusahaan sudah baik.

2. Rekapitulasi Hasil dan Analisis Rasio Keuangan Tabel 23 Rekapitulasi Hasil dan Analisis Rasio Keuangan Industri Furnitur “CV Mekar Arum”, Tahun 2013-2015

Keterangan	2013	2014	2015
Perputaran Komponen Modal Kerja :			
<i>Cash Turnover</i>	27,54%	37,50%	38,68%
<i>Receivable Turnover</i>	7,00 kali	8,02 kali	5,94 kali
<i>Inventory Turnover</i>	3,13 kali	4,74 kali	3,96 kali
<i>Account Payable Turnover</i>	7.78 kali	6.36 kali	7.53 kali
<i>Net Working Capital</i>	86.969.360	127.394.037	141.110.849
Rasio Profitabilitas :			
<i>Gross Profit Margin</i>	14.16 %	28.22 %	13.27 %
<i>Operating Profit Margin</i>	14.97 %	28.62 %	13.64 %
<i>Net Profit Margin</i>	3.81 %	22.78 %	5.86 %
<i>Return On Investment</i>	5.31%	34.81%	6.96 %
<i>Return On Equity</i>	4.68 %	30.43 %	6.15 %

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keterkaitan antara Modal Kerja dengan Profitabilitas

Pada setiap perusahaan modal kerja mempunyai keterkaitan dengan profitabilitas, karena dengan modal kerja perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana modal kerja digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan setiap harinya. Sedangkan profitabilitas untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Disini modal kerja pada Industri Furnitur “CV Mekar Arum” pada tahun 2013-2015 sangat baik, karena

jumlah *Net Working Capital* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari sini dapat dikatakan bahwa manajemen modal kerja pada perusahaan sudah sangat baik dalam mengelola modal kerja perusahaan.

Pada tingkat profitabilitas Industri Furnitur “CV Mekar Arum” menunjukkan adanya tingkat hubungan dengan modal kerja. Pada tahun 2013-2015 dapat dikatakan tingkat profitabilitas pada *Gross profit margin*, *Operating profit margin*, *Net profit margin*, *Return of investment*, *Return on equity* berfluktuatif dan pada modal kerja sendiri juga mengalami fluktuatif tahun 2013-2015. Disini dapat dilihat pada waktu modal kerja periode 2013-2015 mengalami peningkatan sedangkan pada profitabilitas juga mengalami peningkatan, selanjutnya pada periode 2014-2015 modal kerja mengalami peningkatan dan pada profitabilitas mengalami penurunan. Di dalam hasil penelitian yang penulis teliti, hasilnya bertolak belakang dengan teori yang ada, hasil penelitian menunjukkan tingkat *Net working capital* yang meningkat pada tahun 2014-2015 tidak diimbangi dengan peningkatan laba perusahaan pada tahun 2014-2015. Menurut teori Syamsuddin (2011:210) pengelolaan modal kerja merupakan kegiatan yang berkenaan dengan manajemen *current account* perusahaan yaitu aktiva lancar dan hutang lancar. Pengelolaan-pengelolaan aktiva lancar dan hutang lancar secara efektif dengan menggunakan kebijakan yang tepat akan memberikan hasil berupa laba yang ditargetkan. Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa pengelolaan modal kerja pada tahun 2013-2014 sudah efektif dengan pembuktian meningkatnya modal kerja yang diimbangi peningkatan laba perusahaan. Sedangkan pada tahun 2014-2015 keefektifan peningkatan modal kerja tidak diimbangi dengan peningkatan laba perusahaan. Hal ini disebabkan adanya kenaikan harga bahan pokok produksi yang dapat dilihat pada tabel 4.7 yang menunjukkan naiknya tingkat pembelian pada tahun 2015, dan berimbas pada meningkatnya beban pokok penjualan, disisi lain pada tahun 2014-2015 perusahaan memprediksi jika pada tahun 2016 akan terjadi peningkatan produksi, oleh karena itu perusahaan merekrut karyawan tetap, sehingga menyebabkan terjadinya penambahan karyawan tetap yang menyebabkan naiknya beban operasi yang berimbas menjadi turunnya laba bersih.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi eksternal Industri Furniture “CV Mekar Arum” Saudara dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki posisi yang kuat dalam menghadapi ancaman produk pengganti, hal ini dikarenakan alternatif produk pengganti sedikit. Produk pengganti pun tidak ada yang mendominasi karena bergantung harga dan model terbaru. Selain itu kemungkinan di masa depan akan muncul produk pengganti baru berupa furniture dengan harga rendah dan kualitas baik. Di sisi lain posisi perusahaan lemah dalam menghadapi ancaman pesaing baru. Hal ini dikarenakan *barriers of entry* yang lemah dimana peraturan pemerintah yang tidak terlalu ketat, tidak ada merek yang menguasai pasar, dan saluran distribusi yang dapat digunakan siapa pun. Hal ini membuat industri ini mudah untuk dimasuki. Sedangkan posisi perusahaan dibandingkan pesaing, pemasok, dan customer cenderung berimbang sehingga tidak terlalu diuntungkan atau dirugikan.
2. Berdasarkan analisa dapat disimpulkan bahwa *Industri Furniture “CV Mekar Arum”* yang berupa harga produk yang kompetitif, sistem pengambilan bahan baku yang fleksibel, sumber pendapatan yang stabil, modal potensial yang kuat, dan peralatan buatan sendiri sehingga lebih efisien. Sedangkan *weakness* perusahaan yaitu fungsi marketing tidak dijalankan, tidak ada pendelegasian tugas, kurangnya ketersediaan informasi untuk pengambilan keputusan, dan kapasitas produksi terbatas. Di samping itu yang menjadi *threats* bagi perusahaan yaitu ketidak stabilan harga bahan baku, fluktuasi nilai mata uang, banyaknya pesaing, customer memiliki informasi harga, dan *barriers of entry* lemah.

2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai bahan pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik usaha selaku penentu harga jual sebaiknya memilih metode yang tepat sehingga penetapan biaya dapat dilakukan secara tepat agar penentuan harga pokok produksi dapat dihitung seminimal mungkin sehingga harga yang dibebankan kepada konsumen tidak terlalu tinggi.
2. Dengan penentuan harga jual yang tepat dan kualitas bahan yang baik yang dapat dijangkau oleh masyarakat atau konsumen maka akan meningkatkan jumlah penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Hanafi, Mamduh M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hansen, Don R. Maryanne M. Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial Ed.8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusnadi, Lukman Syamsuddin, Kertahadi, 2001 *Teori Akuntansi*, Universitas Brawijaya Malang.
- Lukman Syamsudin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada